

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Muhamad Rohmad dan Sofan Amri (2013:32) metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono *dalam* Mahi (2011:30) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan.

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2008:17) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Menurut Iskandar (2008:102) dalam melakukan kualitatif, waktu pengumpulan data, pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, dan disini bermaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan dan lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya. Data-data penelitian tersebut haruslah dideskripsikan oleh peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) lokasi penelitian merupakan tinjauan fokus penulis dalam hal mengumpulkan data yang telah dirancang dengan jadwal jalanya penulisan yang telah ditentukan.

Tempat penelitaian yaitu SMK YAPIM SIAK HULU, beralamat di Jalan Pasir Putih Perumahan Toganda Kabupaten Kampar. Alasan penulis memilih SMK YAPIM SIAK HULU sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari kelompok), lokasi sekolah lebih dekat dengan tempat penulis sehingga tidak menyulitkan penulis untuk mengambil data dan penulis juga sudah mengenal baik guru seni budaya di sekolah tersebut sehingga memudahkan penulis dalam koordinasi dengan guru dan siswa, khususnya dalam pengambilan data untuk kepentingan peneliti ini.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) sebuah penelitian tentu ada subjek yang diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Populasi merupakan seluruh objek penelitian ini adalah di kelas X TKJ SMK YAPIM SIAK HULU yang berjumlah 20 orang yaitu 1 orang guru seni budaya yang bernama putri indah rahmawati dan 19 orang siswa, 9 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

3.4 Jenis Sumber dan Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan skunder. Data primer adalah data yang di peroleh melalui serangkaian kegiatan observasi dan wawancara.

Data primer diperoleh dalam hal ini yaitu berasal dari guru yang mengajar seni budaya (tari kelompok) di kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK YAPIM SIAK HULU yaitu Putri Indah Rahwati dengan melakukan observasi pada saat guru tersebut melakukan pengajaran, kemudian hasil wawancara yang telah dibuat sebelumnya yang berkenaan dengan bagaimanakah pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok), dan melampirkan dokumentasi disaat Putri Indah Rahmawati mengajar mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) dalam menyampaikan materi menari berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMK YAPIM SIAK HULU.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253) data skunder merupakan data yang di peroleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaah dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari kurikulum, silabus, RPP, materi pembelajaran, metode, sarana prasarana, penilaian, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Seangkan menurut Margono (2010:158-159) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan, menurut Margono (2010:162) observasi non-partisipan adalah observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Menurut Musfiqon (2012:120) observasi adalah kegiatan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah peneliti, dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui check list yang telah disusun peneliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau

peserta pelatihan. Sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Soehartono *dalam* Mahi (2011:80) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya, yaitu berupa pertanyaan tentang bagaimanakah pelaksanaan proses mengajar didalam kelas, kurikulum yang digunakan, system penilaian, dan absen kelas dengan mewawancarai Putri Indah Rahmawati yang menjadi guru seni budaya (tari kelompok) kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK YAPIM SIAK HULU Kabupaten Kampar.

Sesuai dengan pendapat Sugiono *dalam* Lisa Dwita (2013:49) bahwa wawancara terstruktur ini pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dan pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder dan lain sebagainya yang bisa membantu wawancara berjalan dengan lancar.

Sedangkan berdasarkan bentuk pertanyaan wawancara peneliti menggunakan wawancara terbuka, karena jawabanyang diinginkan dari narasumber tidak terbatas, sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan sistematika yang telah

ditentukan. Sesuai dengan pendapat Burhan Bungindalam Eightina Lisa Dewita (2013:49) Wawancara adalah wawancara yang dilakukan apabila jawaban diinginkan tidak terbatas.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Mahi (2011:83) teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Untuk mengumpulkan dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan *handpone* untuk mengambil gambar proses belajar “Pelaksanaan Pengajaran Pelajaran Seni Budaya (Tari Kelompok) di kelas X Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK YAPIM SIAK HULU Kabupaten Kampar”. Tidak hanya membuat hasil penelitian dalam bentuk silabus, RPP, daftar nilai, saran dan prasarana, beserta melampirkan dokumentasi berupa foto. Dan tujuan dokumentasi untuk mempermudah penulis dalam mengelola data dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:17) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan peneliti yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluru berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan peneliti dalam situasi dan kondisi.

A. Teknik Tes

Teknik tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkatan perkembangan salah

satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hail belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Berkaitan dengan tes sebagai instrumen PTK dapat dibedakan menjadi dua jenis tes yaitu Tes lisan atau unjuk kerja praktik, dan Tes tertulis (writing test).Pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilaian. (Tim PGSM, 1999; Sumarno,1997; Mills, 2004 dalam Kunandar 2008:186)

B. Teknik Deskriptif

Menurut Iskandar (2008:102) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian statistik berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil pengamatan terhadap kajian-kajian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif.

Selanjutnya penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat tabel penilaian tari tor-tor yang dilakukan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru tersebut sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Indikator Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Nilai	Kategori
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan		
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah						
Rata-rata						

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)

Tabel 2. Indikator Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai					Jumlah Nilai	Nilai	Kategori
		Santun	Jujur	Cinta Damai	Menghargai Karya Sendiri	Menghargai Karya Oranlain			
1									
2									
3									
4									
5									
Jumlah									
Rata-rata									

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (A)

80-89 : Baik (B)

70-79 : Cukup (C)

≤ 70 : Kurang (D)

Tabel 3. Indikator Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menari

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	<ol style="list-style-type: none">1. Menghafal urutan gerak2. Ketepatan memperagakan gerak3. Kelenturan melakukan gerakan				
Wirama	<ol style="list-style-type: none">1. Keselarasan hitungan gerak dengan tempo music				
Wirasa	<ol style="list-style-type: none">1. Penghayatan dalam menari2. Ekpresi atau mimik muka				

Keterangan:

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali